

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Konsep dan Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara atau pendekatan dokumen. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti<sup>1</sup>. Penelitian ini akan menganalisis strategi *marketing* BMT BIF Cabang Rejowinangun dalam meningkatkan jumlah nasabah tabungan SiArif, maka penulis membatasi permasalahan tersebut pada strategi *marketing* yang digunakan, yakni dengan analisis strategi, kendala yang ditemui dan bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi. Strategi *marketing* dan produk tabungan SiArif menjadi variabel pada penelitian ini.

#### B. Objek Dan Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan masalah yang diteliti. Subjek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih narasumber untuk dijadikan “*Key Information*” di dalam pengambilan data lapangan<sup>2</sup>. Dalam hal ini yaitu SDM *marketing* bagian tabungan SiArif, ketua sub bagian *marketing*, *manager* serta pihak lain yang juga berhubungan dengan tabungan

---

<sup>1</sup> Melong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kaulitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014, hal.9.

<sup>2</sup> Sukardi, *Penelitian Subjek Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta. 1995.

SiArif. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah BMT BIF Cabang Rejowinangun.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data dengan prosedur sistematis dan standar.

#### 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan kajian dokumen. Sedangkan data sekunder, yaitu data yang menjadi sumber kedua dari penelitian yang dilakukan.

#### 2. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan mencakup<sup>3</sup> :

##### a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan mengadakan dialog yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara dengan cara sistematis dan berdasarkan dengan tujuan peneliti.

##### b. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang diisi berupa *item-item*

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: CV Alfabeta, 2009, hal.309.

tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan terjadi. Untuk mengamati kejadian yang menggunakan alat bantu berupa kamera, *video tape* dan *audio tape recorder*. Kejadian tersebut kemudian akan diamati dan dianalisis setelah rekamannya diputarkan kembali.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

d. Metode Triangulasi

Triangulasi dapat juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman secara lebih baik tentang berbagai data yang telah ditemukan. Dalam hal ini adapun data yang telah ditemukan melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen yang telah dilakukan sebelumnya tersebut dapat dihubungkan untuk memperjelas tentang apa saja yang terdapat pada objek penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Berdasarkan prosedur penelitian, maka *purposive sampling* harus memenuhi beberapa syarat tertentu, yaitu<sup>4</sup> :

- a. Berdasarkan pada ciri, sifat dan karakteristik tertentu dari populasi yang diambil sampelnya.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel harus merupakan subjek yang paling mewakili dari populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan studi pendahuluan.

Jadi dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan yang diperlukan. Peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena mempunyai pertimbangan khusus. Adapun sampel yang akan diambil harus memenuhi karakteristik tertentu. Karakteristik dalam sampel ini adalah orang yang paham dan mempunyai latar belakang yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti ingin mengetahui tentang strategi *marketing* yang digunakan di BMT BIF, berarti *sample* tidak bisa diambil secara acak karena tidak semua karyawan di BMT BIF mengetahui secara pasti bagaimana strategi yang digunakan.

*Sample* yang digunakan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan karakteristik tertentu, dalam hal ini adalah karyawan yang memahami dengan baik tentang strategi *marketing*, telah bekerja sebagai *marketing*, orang-orang yang berkaitan dan berhubungan dengan *marketing* atau pemasaran. Sampel

---

<sup>4</sup> Ibid., hal.300-301

yang dimaksud seperti *manager*, tim *marketing* dan orang yang aktif dalam bidang tersebut.

#### **D. Keabsahan dan Kredibilitas**

Pengujian terhadap keabsahan data pada penelitian ini dapat dilakukan melalui uji, yaitu<sup>5</sup> :

##### 1. Uji *Credibility* (Validitas Interbal)

Pengujian keabsahan dalam metode ini ditinjau dari nilai kebenaran dengan menggunakan validitas internal atau yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil, menggunakan penerapan validitas eksternal (generalisasi), dengan menggunakan konsistensi berupa reliabilitas dan naturalisasi berupa obyektifitas. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam uji keabsahan data, kredibilitas penelitian dapat diketahui dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan sejawat, member *check* dan triangulasi.

Peneliti dapat *re-check* temuan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori sehingga menghasilkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini member *check* bisa didapat melalui pihak BMT BIF sebagai pihak utama yang telah mengkonsep strategi *marketing* yang digunakan. Selain itu adalah nasabah tabungan SiArif, dalam hal ini adalah pihak sekolah seperti guru dan orang tua yang secara langsung telah menggunakan tabungan SiArif.

---

<sup>5</sup> Ibid., hal. 367

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori dan ahli. Adapun dalam triangulasi teori diambil dari berbagai sumber seperti buku. Sedangkan triangulasi ahli dari narasumber yang memahami dengan baik tentang BMT dan penerapannya sebagai lembaga keuangan mikro syariah (LKMS), dalam hal ini adalah Ahli pemasaran sekaligus *manager* Pusat Koperasi Syariah (PUSKOPSYAH) DIY. Penggunaan triangulasi dalam penelitian ini untuk menjelaskan kepastian data yang diperoleh sekaligus menguji kredibilitas data yang telah didapatkan melalui teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.

## 2. Pengujian *Transferability*

Dalam memahami hasil penelitian kualitatif, adanya kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut dengan membuat laporan yang harus diuraikan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Jika pembaca laporan peneliti memperoleh gambaran sedemikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

## 3. Pengujian *Dependability*

Dalam pengujian ini sering disebut dengan reabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan *reabel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dengan cara mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian dengan melakukan penelitian yang dilakukan oleh auditor yang

independen atau pembimbing. Penelitian ini dimulai dengan cara menentukan masalah yang ada, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji kebasahan, sampai membuat kesimpulan yang ditunjukkan oleh peneliti.

#### 4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian ini dengan menggunakan uji obyektifitas penelitian yang telah disepakati oleh banyak orang. Dalam pengujian ini mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujian yang dilakukan dapat dilakukan secara bersamaan.

### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian untuk mengolah data yang telah didapatkan guna untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data yang diperoleh berasal dari proses dan menyusun secara sistematis dari berbagai macam metode yang telah digunakan, meliputi wawancara, catatan lapangan, pengamatan, hingga data perkembangan lembaga tersebut di akhir tahun dan lain-lainnya. Analisis data dilakukan secara terus menerus hingga diperoleh data yang kredibel. Adapun aktivitas dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara<sup>6</sup>:

---

<sup>6</sup> Ibid., hal. 338-340.

1. *Data reduction* (reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Peneliti melakukan reduksi data yang berasal dari informan dan mengelompokkannya sesuai dengan permasalahan yang telah berhasil diungkap.
2. *Data display* ( penyajian data), yaitu penyajian data yang diuraikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, maupun dilengkapi dengan bagan yang menghubungkannya menjadi beberapa kategori yang dijelaskan secara ringkas.
3. *Conclutions drawing/verifications*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.